
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TEKS BERITA KELAS XI SMA NEGERI 1 SURAKARTA

Rika Febrianti^{1*)}, Atiqa Sabardila¹⁾

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

^{*)}Surel Korespondensi: Rikafebrianti684@gmail.com

kronologi naskah:

diterima 5 Oktober 2023, direvisi 31 November 2023, diputuskan 24 Desember 2023

ABSTRAK

Kesalahan-kesalahan berbahasa terjadi akibat proses interaksi dan komunikasi satu sama lainnya, lebih perhatian ketika kesalahan itu terjadi pada media berupa media cetak dan media elektronik. Media cetak yakni media berita online atau kabar harian. Media online terkenal dengan kecepatannya pada penyebaran berita dan terus melakukan pembaharuan pada berita yang dibicarakan di masyarakat. Kecepatan pada media online banyak mengalami kesalahan, baik itu kesalahan kurang teliti dalam penyuntingan, proses pengetikan dan kesalahan penggunaan kaidah kebahasaan. Hal tersebut diakibatkan oleh masih minimnya pengetahuan mengenai kaidah penulisan yang tepat. Aspek kebahasaan yaitu fonologi, morfologi, sintaksisi, semantik, dan wacana yang mengalami bentuk kesalahan berbahasa. Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan dalam memahami fenomena berkaitan dengan yang sedang dialami. Tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui kesalahan bahasa dalam teks berita yang ditulis oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Surakarta. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat siswa yang masih ditemui melakukan kesalahan berbahasa pada teks berita yaitu kesalahan fonologi dan morfologi serta diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal siswa.

Kata kunci: *Fonologi; Kesalahan Berbahasa; Morfologi, Teks Berita.*

ANALYSIS OF LANGUAGE ERRORS IN NEWS TEXTS: A CASE STUDY OF GRADE XI STUDENTS AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 SURAKARTA

ABSTRACT

Language errors occur due to the process of interaction and communication with each other, pay more attention when the errors occur in the media in the form of print media and electronic media. Print media is online news media or daily news. Online media is famous for its speed in spreading news and continuously updating news that is discussed in society. The speed of online media has many errors, both errors in not being thorough in editing, typing processes and errors in using language rules. This is caused by the lack of knowledge about the proper writing rules. Aspects of language are phonology, morphology, syntax, semantics, and discourse which experience forms of language errors. The method used is a qualitative method, namely research that aims to understand phenomena related to what is being experienced. The purpose of this research is to find out language errors in news texts written by class XI students of SMA Negeri 1 Surakarta. The results of this study are that there are students who are still found to make language errors in news texts, namely phonological and morphological errors and are caused by students' internal and external factors.

Keywords: *Language Errors; Phonology; Morphology; News Text.*

1. PENDAHULUAN

Kesalahan yaitu sesuatu yang tidak sempurna dalam ujaran maupun tulisan. Kesalahan itu merupakan bagian dari konvensi menyimpang dalam norma baku dari bahasa orang dewasa (Tarigan, 2011). Menurut Setyawati (2013) mengungkapkan bahwa analisis kesalahan yaitu suatu cara yang dalam analisis kesalahan seseorang terhadap objek. Bahasa tersebut yaitu bahasa Ibu, bahasa nasional dan bahasa asing.

Elis (dalam Tarigan, 2011) menungkapkan analisis kesalahan merupakan cara kerja yang dipakai oleh seseorang dalam pengumpulan sampel, pengidentifikasi, pengklasifikasi, dan mengevaluasi.

Kesalahan-kesalahan berbahasa terjadi akibat proses interaksi dan komunikasi satu sama lainnya, lebih perhatian ketika kesalahan itu terjadi pada media berupa media cetak dan media elektronik. Media cetak yakni media berita online atau kabar harian. Media online terkenal dengan kecepatannya pada penyebaran berita dan terus melakukan pembaharuan pada berita yang diberbincang di masyarakat. Kecepatan pada media online banyak mengalami kesalahan, baik itu kesalahan kurang teliti dalam penyuntingan, proses pengetikan dan kesalahan penggunaan kaidah kebahasaan. Hal tersebut diakibatkan oleh masih minimnya pengetahuan mengenai kaidah penulisan yang tepat. Aspek kebahasaan yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana yang mengalami bentuk kesalahan berbahasa.

Kapasitas bahasa Indonesia adalah untuk sarana dalam komunikasi yang bisa dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas penyampaian informasi maupun tujuan tertentu. Informasi yang disampaikan berupa bentuk lisan yang didapatkan melalui televisi dan radio. Sedangkan informasi yang

disampaikan berupa bentuk tertulis yang didapatkan melalui media massa digital, media massa, media cetak dan lainnya. Kelebihan pada media digital yaitu kebutuhan informasi yang dapat diakses dengan perangkat sederhana pada sekarang ini adalah gawai. Efisien dan efektif pada gawai dan koneksi internet bisa memenuhi pada kebutuhan sehari-hari individu (Dyah Hapsari et al., 2021).

Media massa merupakan suatu media yang berdasarkan bahasa sebagai unsur utama untuk penyampaian informasi dalam masyarakat. Bahasa yang dipakai dalam media massa bisa berbentuk bahasa verbal ataupun nonverbal. Penggunaan bahasa dalam media massa bisa mempengaruhi penggunaan dalam bahasa itu sendiri dalam masyarakat (Abdurrahim et al., 2021).

Berita mempunyai peranan penting dalam masyarakat dengan adanya berita kita bisa mengetahui informasi baru. Berita bisa berbentuk cetak maupun online. Berita online pada sekarang ini sangat mudah diakses yang menggunakan jaringan internet dan bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Berita merupakan suatu informasi terbaru yang terdapat di sekitar dan bisa disajikan dalam tertulis. Media dapat dijadikan untuk penyebaran control publik, media sebagai alat untuk membangun nilai-nilai budaya (Suwartini, 2014).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan situasi objek yang alamiah, instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan gabungan dan analisis data yang bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan dalam memahami fenomena berkaitan dengan yang sedang dialami. Objek kajian pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Surakarta. Data pada penelitian ini adalah kesalahan berbahasa pada tataran linguisitik yakni fonologi dan moroflogi. Sumber data pada penelitian ini adalah data yang tertulis yaitu karangan sebuah teks berita. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode simak dan catat dikarenakan meliputi tulisan, metode. Analisis data pada penelitian ini adalah teknik baca. Apabila data yang sesuai kebutuhan sudah terkumpul, maka peneliti menganalisis data yakni membaca keseluruhan isi data, mencari kesalahan, mencatat kesalahan yang ditemukan dan menggarisbawahi. Kemudian hasil yang didapatkan dipaparkan ke dalam bentuk kesalahan berbahasa Indonesia sesuai dengan tujuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan Berbahasa pada Bidang Fonologi

Kesalahan pada bidang fonologi dipandang dalam penggunaan bahasa, baik itu secara lisan ataupun tulisan. Kesalahan fonologi adalah kesalahan dalam pelafalan bunyi yang diakibatkan alat ucap pada manusia yang melafalkan bunyi bahasa yang salah baik itu lisan maupun tulis sehingga mengalami perbedaan pemahaman (Ghufron, 2013: 96).

Menurut Alwi, dkk (dalam Inderasari dan Tiya, 2017) mengungkapkan bahwa kesalahan fonologi adalah bunyi yang dapat dibikin oleh manusia.

Kesalahan bidang fonologi yakni kesalahan pada pelafalan dikarenakan kesalahan pelafalan dan akibat penghilangan bunyi. Kesalahan pelafalan dikarenakan adanya perubahan bunyi yaitu bunyi vokal dan

rangkap menjadi tunggal. Kesalahan pelafalan kesalahan pelafalan bunyi konsonan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan pada bidang fonologi antara lain kesalahan dalam pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan preposisi, kesalahan penulisan tanda baca dan kesalahan penghilangan fonem.

A. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Menurut Saparlan (dalam Purwaningsih, 2016) menyatakan bahwa penggunaan huruf kapital pada penulisan kalimat dalam huruf pertama saja, kata pada keagamaan, petikan langsung, nama pada jabatan yang diikuti nama orang, singkatan nama orang, bahasa, suku, nama tahun, hari, bulan, semua unsur resmi negara, unsur-unsur nama geografi, hari raya.

- (1) Inilah 7 Deretan Mobil Termahal di Dunia, No 7 *belum ada* di Indonesia? (EYRF, 30/04/2006)
- (2) 5 Fakta Pria *tusuk* 3 Orang Berdalih *sakit hati padahal mau nyuri* (DSA, 21/12/2005).
- (3) Konser *day 1 dihentikan* (ZFS, 09/06/2006)
- (4) Lurah *cepokosawit* yang bernama Daliman menjelaskan bahwa *kamis* kemarin memang sempat hujan deras dan tidak ada masalah. (EMZ, 22/04/2006)
- (5) Pada bulan *november* tahun lalu nct 127 mengadakan konser 2 hari berturut-turut. (ZFS, 09/06/2006)
- (6) Menurutnya, jembatan tersebut merupakan penghubung utama dua *desa* di *kecamatan* Sawit, yakni Desa *cepokosawit* dan Jenengan. (EMZ, 22/04/2006)
- (7) Penusukan mengerikan terjadi di sebuah warung nasi di Curung, *kabupaten* Tangerang. (DSA, 21/12/2005)
- (8) Bahkan kondisi jembatan baik dan bisa dilalui kendaraan. “*kejadian* robohnya itu kemarin malam sekitar pukul 19.30 WIB,

“ujar Lurah *cempokosawit* Daliman. (EMZ, 22/04/2006)

- (9) *tepatnya* pada Jum’at (4/11/2022) dan Sabtu (15/11/2022). *namun* pada konser hari pertama dihentikan sebelum waktunya. (ZFS, 09/06/2006)

Berdasarkan data di atas, kalimat (1) sampai (9) menunjukkan kesalahan penulisan pada huruf kapital. Kaidah penulisan huruf kapital yang benar yakni menggunakan huruf kapital di awal kalimat, nama kota, nama bulan, judul pada kalimat dan lainnya.

Kalimat (1) sampai (3) menunjukkan kesalahan pemakaian huruf kapital di judul teks berita. Semua huruf awal kapital selain kata penghubung. Kalimat

(5) sampai (7) merupakan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dalam bulan dan nama daerah. Sedangkan kalimat (8) sampai (9) merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital dalkata penghubung antar kalimat. Berikut merupakan perbaikan yang benar.

- (1a) Inilah 7 Deretan Mobil Termahal di Dunia, No 7 *Belum Ada* di Indonesia?
(2a) 5 Fakta Pria *Tusuk* 3 Orang Beralih *Sakit Hati Padahal Mau Nyuri*
(3a) Konser *Day 1 Dihentikan*
(4a) Lurah *Cempokosawit* yang bernama Daliman menjelaskan bahwa *Kamis* kemarin memang sempat hujan deras dan tidak ada masalah.
(5a) Pada bulan *November* tahun lalu nct 127 mengadakan konser 2 hari berturut-turut.
(6a) Menurutnya, jembatan tersebut merupakan penghubung utama dua *desa* di *Kecamatan* Sawit, yakni Desa *Cepokosawit* dan Jenengan.
(7a) Penusukan mengerikan terjadi di sebuah warung nasi di Curung, *Kabupaten* Tangerang.
(8a) Bahkan kondisi jembatan baik dan bisa dilalui kendaraan. “*Kejadian* robohnya itu kemarin malam sekitar pukul 19.30 WIB, “ujar Lurah *Cempokosawit*.

- (9a) *Tepatnya* pada Jum’at (4/11/2022) dan Sabtu (15/11/2022). *Namun* pada konser hari pertama dihentikan sebelum.

B. Kesalahan Penulisan Preposisi

Menurut Ghufron (2015:103) menyatakan bahwa kaidah kebahasaan menyebutkan pemakaian prefiks (di, ke, dan dari) ditulis dengan terpenggal pada kata yang diberi imbuhan prefiks kecuali dalam gabungan kata yang telah lazim ada, yaitu daripada dan kepada.

- (1) Sebelumnya, Megawati lagi-lagi menjadi perbincangan warganet di media sosial karena ucapan yang *di sampainya* (AA, 26/12/2005).
(2) Kamis (2/3) mengatakan, penanganan kasus temuan jasad bayi *di kubur* di perkarangan di belakang rumah warga di Desa Sanggrahan Kecamatan Grogol berhasil diungkap. (HHA, 29/06/2006)
(3) MU tertinggal 0-1 lebih dulu *dibabak* pertama lewat eksekusi Robert Lewandowski. (RGS, 31/07/2006)
(4) Tampilnya Lemon *dipekan* pertama MPL I D sebagai EXP Laner menjadi baru baginya yang sebelumnya dikenal sebagai Mid Laner. (NFR, 15/11/2005)
(5) Mobil merupakan salah satu kepentingan utama yang dimiliki orang *diseluruh* dunia. (EYRF, 30/04/2006)
(6) Ketiga Bugatti Centodiece, mobil ini *di* *hargai* sekitar 8 juta pound. (EYRF, 30/04/2006)
(7) Masing-masing mobil *diatas* memiliki keunggulan dari fitur yang tidak dimiliki mobil lain. (EYRF, 30/04/2006)
(8) Evakuasinya itu *di derek* dan selesai sekitar pukul 21.00 WIB. (EMZ, 22/04/2006)
(9) Insiden tersebut terjadi warung nasi di lokasi proyek Jalan Pair Randu, Curung, Kabupaten Tangerang. (DSA, 21/12/2005)

Berdasarkan data di atas, kalimat (1) sampai (9) menunjukkan kesalahan penulisan preposisi. Pada kalimat (1) sampai (9) kesalahan penulisan mana kata kerja atau tidak, sehingga ada kata yang harusnya digabung penulisannya tetapi dipisah dan ada juga kata yang harusnya digabung tapi malah dipisah. Berikut perbaikan kalimat yang benar.

- (1a) Sebelumnya, Megawati lagi-lagi menjadi perbincangana warganet di media sosial karena ucapan yang *disampaikannya*.
- (2a) Kamis (2/3) mengatakan, penanganan kasus temuan jasad bayi *dikubur* di perkarangan di belakang rumah warga di Desa Sanggrahan Kecamatan Grogol berhasil diungkap.
- (3a) MU tertinggal 0-1 lebih dulu *di babak* pertama lewat eksekusi Robert Lewandowski.
- (4a) Tampalnya Lemon *di pekan* pertama MPL I D sebagai EXP Laner menjadi baru baginya yang sebelumnya dikenal sebagai Mid Laner.
- (5a) Mobil merupakan salah satu kepentingan utama yang dimiliki orang *di seluruh* dunia.
- (6a) Ketiga Bugatti Centodiece, mobil ini *dihargai* sekitar 8 juta pound.
- (7a) Masing-masing mobil *di atas* memiliki keunggulan dari fitur yang tidak dimiliki mobil lain.
- (8a) Evakuasinya itu *diderek* dan selesai sekitar pukul 21.00 WIB.
- (9a) Insiden tersebut terjadi *di lapak* warung nasi di lokasi proyek Jalan Pair Randu, Curung, Kabupaten Tanggerang.

C. Kesalahan Tanda Baca

Menurut Triastuti (2018) menyatakan bahwa penulisan pada tanda baca merupakan unsur yang sangat penting. Tidak adanya tanda baca dalam kalimat tidak bisa mempunyai makna dan sulit dimengerti.

- (1) Namun pada konser hari pertama dihentikan sebelum *waktunya*. (ZFS,

09/06/2006)

- (2) Penusukan mengerikan terjadi di sebuah warung nasi di *Curug*, kabupaten Tanggerang. (DSA, 21/12/2005)
- (3) *Pelaku*, laki-laki inisial SR (23) yang diketahui merupakan pekerja *proyek*, ditangkap kurang dari 24 jam. (DSA, 21/12/2005)
- (4) “ *Memang* belum sadar, tapi respon, pendengaran kemajuan yang luar biasa,” (CRS, 9/06/2005)
- (5) “ Diprotes Masuk Sekolah Jam 5 Pagi “ (KNII, 8/12/2005)
- (6) Ketiga korban terdiri *dari* : 2 pekerja di warung nasi, (DSA, 21/12/2005)
- (7) *Fakta – fakta* terkait penusukan 3 orang adalah : (DSA, 21/12/2005)

Berdasarkan data di atas, kalimat (1) sampai (7) menunjukkan kesalahan dalam pemakaian tanda baca. Dalam kalimat tersebut terdapat tanda titik terlalu jauh diletakkan pada kata. Kalimat (4) dan (5) menunjukkan kesalahan penggunaan tanda petik yang jauh diletakkan pada kata. Sedangkan kalimat (6) dan (7) kesalahan penggunaan pada tanda titik yang jauh diletakkan dalam kata dan kesalahan tanda (-) yang tidak diletakkan dekat dengan kata. Berikut perbaikan kalimat yang benar.

- (1a) Namun pada konser hari pertama dihentikan sebelum *waktunya*
- (2a) Penusukan mengerikan terjadi di sebuah warung nasi di *Curug*, kabupaten Tanggerang.
- (3a) *Pelaku*, laki-laki inisial SR (23) yang diketahui merupakan pekerja *proyek*, ditangkap kurang dari 24 jam.
- (4a) “ *Memang* belum sadar, tapi respon, pendengaran kemajuan yang luar biasa,”
- (5a) “ *Diprotes* Masuk Sekolah Jam 5 Pagi“.
- (6a) Ketiga korban terdiri *dari* : 2 pekerja di warung nasi,
- (7a) *Fakta-fakta* terkait penusukan 3 orang adalah :

D. Kesalahan dalam Penghilangan Fonem
Kesalahan penghilangan fonem merupakan suatu penghapusan yang dilaksanakan oleh seseorang supaya kata tersebut tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. (Sari, 2017).

- (1) AG pacar Maria Dandy dinaikkan *krm* memberikan keterangan yang *tak* jujur saat Bersama *dml* kasus penganiayaan *thd* D. (DP, 13/04/2005)
- (2) *Wagub* juga mengungkapkan bahwa masyarakat *tdk* perlu khawatir akan kebutuhan *dr* para pengungsi. (LEN, 06/05/2006)
- (3) Transportasi umum di kota Kupang adalah bemo & angkot *yg* tidak setiap waktu beroperasi pada jaw- jam seperti itu. (KNII, 8/12/2005)
- (4) Aksi ini digelar *dml* rangka memperingati hari kanker sedunia tanggal 4 Februari. (MS, 25/05/2006)
- (5) Inilah 7 Deretan Mobil Termahal di Dunia, *No* 7 belum ada di Indonesia. (EYRF, 30/04/2006)
- (6) *Tak* ada percikan asmara, bahkan komunikasi yang berarti. (AIS, 28/07/2005)
- (7) Salah satu penyebabnya diduga dipengaruhi pola makan *tak* sehat seperti *fast food* dan makanan aneh yang ia gemari. (AASP, 16/08/2006)
- (8) *Tak* hanya mengurai kemacetan, personal Polres Batang hari ini sudah menjaga pintu masuk tambang.... (KW, 18/11/2005)

Berdasarkan data di atas, kalimat (1) sampai (8) kesalahan penghilangan fonem. Kalimat (1) sampai (10) menunjukkan kesalahan yakni ada kata yang ditulis singkatan, dan perpendekan kata. Berikut perbaikan kalimat yang benar.

- (1a) AG pacar Maria Dandy dinaikkan **karena** memberikan keterangan yang

tidak jujur saat bersama **dalam** kasus penganiayaan **terhadap** D.

- (2a) **Wakil gubernur** juga mengungkapkan bahwa masyarakat **tidak** perlu khawatir akan kebutuhan **dari** para pengungsi.
- (3a) Transportasi umum di kota Kupang adalah bemo **dan** angkot **yang** tidak setiap waktu beroperasi pada jaw-jam seperti itu.
- (4a) Aksi ini digelar **dalam** rangka memperingati hari kanker sedunia tanggal 4 Februari.
- (5a) Inilah 7 Deretan Mobil Termahal di Dunia, **Nomor** 7 belum ada di Indonesia.
- (6a) **Tidak** ada percikan asmara, bahkan komunikasi yang berarti.
- (7a) Salah satu penyebabnya diduga dipengaruhi pola makan **tidak** sehat seperti *fast food* dan makanan aneh yang ia gemari.
- (8a) **Tidak** hanya mengurai kemacetan, personal Polres Batang hari ini sudah menjaga pintu masuk tambang....

Kesalahan Berbahasa pada Bidang Morfologi

Menurut Setyawati (2010:43) mengungkapkan bahwa kesalahan dalam bentuk morfologi atau kata yang bisa diklasifikasikan yakni pemakaian afiks yang tidak sesuai, penghilangan pada afiks, peluluhan pada bunyi yang seharusnya tidak luluh, bunyi luluh tapi tidak luluh, penyingkatan morf menge-, meng-, mem-, meny-, men-, penempatan afiks yang tidak sesuai dengan gabungan kaya, penempatan bentuk dasar yang tidak sesuai dan pengulangan pada kata majemuk yang tidak sesuai.

Morfologi yaitu wujud dalam pemakaian bahasa yang berdasarkan pembentukan struktur kata sehingga menjadi kalimat yang berubah tidak sesuai dengan makna dan jenis kata (Wijayanti, 2014). Morfologi adalah kajian linguistik yang

sangat penting pada penggunaan bahasa dikarenakan morfologi sebagai dasar dalam pembentukan kata, kalusa, frasa, hingga tingkatan pembentukan kalimat. Sehingga morfologi adalah kajian penting pada analisis kesalahan berbahasa (Abdul, 2008).

A. Kesalahan Afiksasi

- (1) Gunawan mengarahkan jika rekannya (yang memboncengran) selamat dan sempoyongan untuk minta tolong ke kampung. (AP, 15/01/2007)
- (2) Konser hari pertama di hentikan karena terjadi kekisruran yang menjadi pilu oleh beberapa penonton yang tidak tertib dan tidak bertanggung jawab (ZFS, 09/06/2006)

Berdasarkan data di atas, kalimat (1) dan (2) menunjukkan kesalahan afiksasi. Pada kalimat (1) dan (2) adalah kesalahan pada afikasi yang tidak sesuai dengan kata baku. Berikut perbaikan kalimat yang benar.

- (1a) Gunawan mengarahkan jika rekannya (yang *memboncengkan*) selamat dan sempoyongan untuk minta tolong ke kampung.
- (2a) Konser hari pertama di hentikan karena terjadi *kekisruhan* yang menjadi pilu oleh beberapa penonton yang tidak tertib dan tidak bertanggung jawab.

B. Kesalahan Penulisan Kata Depan

- (1) Konser hari pertama *di hentikan* karena terjadi kekisruran yang menjadi pilu oleh beberapa penonton yang tidak tertib dan tidak bertanggung jawab. (ZFS, 09/06/2006)
- (2) Evakuasinya *di derek* dan selesai sekitar pukul 21.00 WIB (EMZ, 22/04/2006)
- (3) Sebelumnya, Megawati lagi-lagi menjadi perbincangan warganet di media sosial karena ucapan yang *di sampainya*. (AA, 26/12/2005)

- (4) Insiden tersebut terjasi *dilapak* warung nasi di lokasi proyek jalan pasir Randu. (DSA, 21/12/2005)
- (5) Setelah *di sesuaikan* dengan CCTV, chat Wa, tergambar semua perannya sehingga ada peningkatan status anak dengan hadapan hukum. (DP, 13/04/2005)

Berdasarkan data di atas, kalimat (1) sampai (5) menunjukkan kesalahan penulisan kata depan. Kesalahan tersebut yakni kata yang penulisannya digabung harusnya dipisah sebaliknya kata yang seharusnya dipisah tetapi digabung. Berikut perbaikan kalimat yang benar.

- (1a) Konser hari pertama *dihentikan* karena terjadi kekisruran yang menjadi pilu oleh beberapa penonton yang tidak tertib dan tidak bertanggung jawab.
- (2a) Evakuasinya *diderek* dan selesai sekitar pukul 21.00 WIB.
- (3a) Sebelumnya, Megawati lagi-lagi menjadi perbincangan warganet di media sosial karena ucapan yang *disampainya*.
- (4a) Insiden tersebut terjasi *di lapak* warung nasi di lokasi proyek jalan pasir Randu.
- (5a) Setelah *disesuaikan* dengan CCTV, chat Wa, tergambar semua perannya sehingga ada peningkatan status anak dengan hadapan hukum.

C. Kesalahan Penulisan Kata Penghubung

- (1) **Dari situlah**, ia diundang bergabung ke dalam jajaran musisi Sony Music Entertainment Indoensia. (AIS, 28/07/2005)
- (2) **Sehingga** banyak penonton yang tidak sadarkan diri dan langsung ditangani oleh tim media. (ZFS, 09/06/2006)

Berdasarkan data di atas, kalimat (1) dan (2) menunjukkan kesalahan pada kata penghubung. Seharunya kata hubung tidak boleh diletakkan di depan kalimat. Berikut perbaikan kalimat yang benar.

- (1a) **Ia** diundang bergabung ke dalam jajaran musisi Sony Music Entertainment Indoensia.
- (2a) **Banyak** penonton yang tidak sadarkan diri dan langsung ditangani oleh tim media.

4. KESIMPULAN/PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa kesalahan berbahasa dalam teks berita oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Surakarta adalah kesalahan pada bidang linguistik yakni kesalahan bidang fonologi dan morfologi. Kesalahan tersebut terjadi dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal yang dialami siswa kelas XI. Masih banyak didapati kesalahan berbahasa pada siswa. Seorang pendidik seharusnya bisa mengatasi permasalahan ini yang terjadi pada peserta didik supaya kesalahan tersebut tidak terulang.

REFERENSI

Jurnal

- Abdurrahim, I., Anggun, M., Pratiwi, V., & Ulya, C. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Berita Ekonomi Bisnis pada Laman Detik.Com Edisi Desember 2020. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 3(1), 37–42. <https://doi.org/10.26555/jg.v3i1.3425>
- Dyah Hapsari, I. K., Harahap, R. W., Bonde, A., & Cahya, I. A. (2021). Analisis kesalahan frasa pada teks berita covid-19 koran digital Goriau.Com. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10(2): 35. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i2.4740>.